

Analisis Pengelolaan Terminal Sekapur Sirih Dibagansiapi-Api Oleh Dinas-Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Rokan Hilir

H A Z R I D A N T U T I K H A I R A N I

Fisip Universitas Riau, Kampus BinaWidya Km. 12,5 Simpang Baru Panam,
Pekanbaru 28293

The aims of this reserach is to determine the transportation department in managing terminal sekapursirih in Bagansiapi-api and what is the factors that become the barriers. Especially in land transportation services in managing Terminal SekapurSirih in Bagansiapi-api in RokanHilir. To analyze the problem, the researcher is used the theory fhatoni based on the problems that are management guidance, control / management, management and leadership. The method is Qualitative method by techniques of observation and interviews with key informants as key informants, also snowbel sampling to determine the next informants.

These results indicate that the implementation of the management Terminal SekapurSirih has not done well, the realized management was done because many facilities were damaged such as offices, counters or passenger public transport service, the signs on the road has not been functioning.

Keywords: Management Coaching, Management / Supervision, Management, Leadership

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinas perhubungan mengelola terminal sekapur sirih di bagansiapi-api dan untuk mengetahui factor-faktor yang menjadi penghambatnya. Dinas perhubungan khusus dalam bidang perhubungan darat dalam mengelola terminal sekapur sirih di bagansiapi-api kabupaten rokan hilir. Untuk menganalisis permasalahan tersebut penulis menggunakan teori fhatoni yang mana sesuai dengan permasalahan tersebut yakni pembinaan manajemen, pengendalian/pengelolaan, pengelolaan dan kepemimpinan. Metode penelitian yakni menggunakan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara dengan key informan sebagai nara sumber kunci, serta snowbel sampling dalam penentuan informan susulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan terminal sekapur sirih belum terlaksana dengan baik, pengelolaan yang dilakukan terealisasi karena masih banyak fasilitas yang rusak seperti kantor, loket-loket pelayanan angkutan umum atau penumpang, rambu- rambu di jalan belum berfungsi.

Kata Kunci : Pembinaan manajemen, Pengendalian/Pengawasan, Pengelolaan, Kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, bahwa penyelenggaraan otonomi daerah oleh perangkat daerah, maka daerah melaksanakan dan di berikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah serta proporsional yang di wujudkan dengan peraturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan dan perimbangan Kemudian berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Salah satu yang penting dalam melaksanakan fungsi pemerintah adalah melayani masyarakat dari berbagai aktifitasnya, untuk itulah maka pemerintah membentuk sistem administrasi birokrasi mulai dari pemerintah tingkat yang paling tinggi sampai ke tingkat pemerintah yang paling rendah, hal tersebut di maksudkan agar dapat memberikan pelayanan masyarakat (*public service*). Salah satu adalah dengan melakukan pemerataan pembangunan di segala bidang baik secara fisik maupun non fisik.

Dapat kita lihat pembangunan daerah kabupaten Rokan Hilir setiap tahun meningkat dan berkembang, baik dari segi pembangunan, pertumbuhan penduduk, dan meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadi salah satu pemicu lajunya arus urbanisasi di kabupaten Rokan Hilir. Salah satunya adalah di bidang transportasi yang ada di kabupaten Rokan Hilir, yang secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi.

Transportasi pada saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok. Sehingga peningkatan akan transportasi sangat tinggi pada setiap kota, terutama transportasi darat. Sistem pengangkutan atau transportasi harus di tata terus menerus dan di sempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, dalam upaya menunjang perkembangan wilayah dan meratakan hasil-hasil pembangunan, pengangkutan dapat berperan sebagai penunjang (pelayan), pemacu (pendorong), sekaligus pemicu (penggerak) perkembangan. Berkaitan dengan hal itu menuntut pihak-pihak pengelola jasa angkutan umum atau transportasi dapat mengelola dengan baik agar kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi dapat terpenuhi sebagai alat mobilitas masyarakat dari suatu tempat ketempat yang lain.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor No 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir. Pasal 15 ayat 2 yang isinya seksi sarana dan prasarana mempunyai tugas menyiapkan pemberian dan bimbingan, izin pengangkutan dan penyelenggaraan pengangkutan orang, barang dan atau barang tertentu yang bersifat khusus disamping penunjukan, pengelolaan, pemeliharaan, pengembangan terminal, halte, tempat penyeberangan dan parkir.

1. Analisis rawan kecelakaan dan keselamatan.

Dinas perhubungan terdiri dari 4 Bidang Dinas yaitu Bidang Perhubungan Darat, Bidang Perhubungan Laut, Bidang Perhubungan Udara dan Bidang Pos dan Telekomunikasi. Khusus pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti pada

Bidang Perhubungan Darat karena Bidang Perhubungan Darat yang berhubungan langsung dalam menangani masalah pengelolaan terminal yang berada di bagansiapi-api. Bidang Perhubungan darat terdiri dari seksi manajemen lalu lintas, seksi sarana dan prasarana, seksi keselamatan dan teknik sarana angkutan.

Untuk melaksanakan tugasnya tersebut maka Bidang Perhubungan Darat mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyiapkan pembinaan manajemen perhubungan darat dalam daerah kabupaten.
2. Memberi bimbingan keselamatan dan penertiban.
3. Analisis rawan kecelakaan dan keselamatan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir adalah suatu organisasi yang memiliki visi dan misi yaitu pelayanan kepada masyarakat umum. Dinas Perhubungan merupakan organisasi publik yang bertanggung jawab atas sistem pengelolaan terminal sekapur sirih yang berada di Bagansiapi-api sehingga dituntut untuk mempersiapkan diri dan secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka mengantisipasi berbagai masalah di terminal dalam bentuk pengelolaan yang baik oleh dinas perhubungan di bagian sub dinas perhubungan darat.

Khusus dalam bidang pengelolaan terminal sekapur sirih yang berada di bagansiapi-api, merupakan masalah yang sangat kompleks mengingat perkembangan pembangunan serta perekonomian di Kabupaten Rokan Hilir yang pesat. Perkembangan kota Bagansiapi-api dapat dilihat dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kota terutama pembangunan fisik seperti jalan, gedung, pusat perbelanjaan, dan industri. Dengan adanya perkembangan kota yang cukup pesat, maka juga berpengaruh terhadap meningkatnya arus lalu lintas di jalan raya. Sehingga kebutuhan tempat terminal sangat di butuhkan bagi angkutan umum. Karena terminal adalah tepat bagi angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, sehingga perlu di tunjang dengan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itulah angkutan umum sangat di perlukan bagi angkutan umum.

Dengan dibangunnya terminal sekapur sirih ini dapat mewujudkan keinginan pemerintah kabupaten Rokan Hilir untuk mencapai sistem angkutan umum yang handal dan dalam rangka menciptakan ketertiban, keamanan, dan pelayanan serta kelancaran lalu lintas di dalam kota di Bagan Siapi-Api kabupaten Rokan Hilir. Sehingga tidak terjadi lagi kesemerautan di kota Bagan Siapi-Api Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk meningkatkan kelancaran pengoperasian angkutan umum di dalam terminal sekapur sirih. Maka di dalam terminal harus dilengkapi fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh menggunakan angkutan umum yang berada di bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir. Jadi Pemerintah harus memperhatikan khususnya Dinas Perhubungan yaitu bidang perhubungan darat untuk dapat mengelola terminal dengan baik. Fasilitas Terminal terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di terminal sekapur sirih di bagansiapi-api tidak berjalan sesuai dengan fungsi awal. Karena kendaraan

angkutan barang yang banyak keluar masuk di terminal sekapur sirih. Padahal awal dan rencana pembangunan adalah untuk menjadikan terminal sebagai tempat jalur keberangkatan dan kendaraan angkutan umum antar kota antar provinsi, antar kota dalam provinsi dengan menaikkan dan menurunkan penumpang didalam terminal.

Dari penjelasan di atas tentang keadaan terminal yang terlihat sepi dari armada angkutan umum yang seharusnya memanfaatkan terminal sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Akibat dari sikap supir armada angkutan umum yang tidak menfungsikan terminal tersebut dan lebih memilih untuk mencari penumpang diluar terminal di beberapa ruas jalan yang dijadikan terminal bayangan itu berubah menjadi jalanan yang macet dan rentan dengan tindak kecelakaan. Seperti terjadi di persimpangan dan di ruas jalan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Dinas Perhubungan khususnya di bidang perhubungan Darat Dalam Mengelola Terminal Sekapur Sirih di Bagansiapi-Api Kabupaten Rokan Hilir serta Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat Dinas Perhubungan khususnya di bidang perhubungan darat dalam mengelola terminal sekapur sirih di Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dekskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian, baik seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya. Kemudian di tambah dengan teknik observasi dan survei penelitian di lapangan. Teknik ini di gunakan untuk mendapatkan tambahan data primer penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai objek informasi mengenai peranan dinas perhubungan dalam mengelola terminal sekapur sirih di bagansiapi-api kabupaten rokan hilir. Informan adalah seseorang yang dalam penelitian menjadi narasumber untuk memberikan data atau orang yang memberikan keterangan. Informan disini adalah orang yang benar-benar mengetahui segala macam informasi yang dibutuhkan penulis.

Untuk melengkapi penelitian ini, maka di perlukan data primer dan sekunder. Data primer Adalah data yang di peroleh dari daftar pertanyaan dan pedoman wawancara mengenai peranan dinas perhubungan dalam mengelola terminal sekapur sirih di bagansiapi-api kabupaten Rokan Hilirserta Data sekunderData yang di peroleh berupa data yang sudah di olah dan di peroleh dari dinas perhubungan Kabupaten Rokan Hilir. data juga berasal dari buku, media massa, dan jurnal, seputar masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tentang pengelolaan terminal sekapur sirih dibagansiapi-api oleh dinas perhubungan kabupaten rokan hilir. Negeri yang berjuluk seribu kubah ini, untuk tahap awal dapat dimaknai sebagai langkah serius pemerintah daerah kabupaten dalam menata pembangunan disegala bidang baik itu sarana dan prasaran jalan, perkantoran dan transportasi umum yang sangat menunjang pembangunan dan kemajuan kabupaten rokan hilir. Dapat kita lihat pembangunan daerah kabupaten Rokan Hilir setiap tahun meningkat dan berkembang, baik dari segi pembangunan, pertumbuhan penduduk, dan meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadi salah satu pemicu lajunya arus urbanisasi di kabupaten Rokan Hilir. Salah satunya adalah di bidang transportasi yang ada di kabupaten Rokan Hilir, yang secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi.

Transportasi pada saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi manusia baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok. Sehingga peningkatan akan transportasi sangat tinggi pada setiap kota, terutama transportasi darat. Sistem pengangkutan atau transportasi harus di tata terus menerus dan di sempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, dalam upaya menunjang perkembangan wilayah dan meratakan hasil-hasil pembangunan, pengangkutan dapat berperan sebagai penunjang (pelayan), pemacu (pendorong), sekaligus pemicu (penggerak) perkembangan. Berkaitan dengan hal itu menuntut pihak-pihak pengelola jasa angkutan umum atau transportasi dapat mengelola dengan baik agar kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi dapat terpenuhi sebagai alat mobilitas masyarakat dari suatu tempat ketempat yang lain.

Pada dasar pengelolaan terminal sekapur sirih merupakan suatu upaya untuk menciptakan ketertiban guna kelancaran lalu lintas kendaraan dan sebagai suatu upaya untuk menggali sumber-sumber penerimaan dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah.

Untuk dapat melaksanakan pengelolaan terminal sekapur sirih dibagansiapi-api, dibutuhkan adanya pengelolaan atau yang lebih dikenal dengan istilah manajemen. manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses yang sangat penting karena :

1. Suatu proses akan terasa berat dan sulit jika dikerjakan sendiri, sehingga membutuhkan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam penyelesaian.
2. Suatu organisasi akan berhasil jika manajemen diterapkan dengan baik. Hal ini karena manajemen yang baik dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
3. Dengan manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan.

4. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan untuk dapat mencapai tujuan secara teratur.
5. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan permasalahan kedalam 4 (empat) indikator yang dapat menerangkan bagaimana pengelolaan terminal sekapur sirih di bagansiapi-api oleh dinas perhubungan kabupaten rokan hilir. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan terminal di bagansiapi-api oleh dinas perhubungan kabupaten rokan hilir, penulis meneliti dari sudut manajemennya dengan mengadopsi teori yang meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Pembinaan manajemen
2. Pengendalian/pengawasan (controlling)
3. Pengelolaan
4. Kepemimpinan

Selanjut penulis akan menjelaskan masing-masing indikator tersebut menurut jawaban dari wawancara terhadap informan yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tanggapan informan terhadap indikator-indikator tersebut diatas, penulis akan menguraikan lebih jelas seperti yang tercantum berikut ini :

1. Pembinaan manajemen

Adalah yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pengelolaan yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran-sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia lainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- a. Manajemen angkutan orang, barang, dan angkutan khusus yang berada di Kabupaten Rokan Hilir.

Manajemen angkutan orang, barang, dan angkutan khusus yang berada di Kabupaten Rokan Hilir merupakan pengelolaan dibidang transportasi yaitu angkutan orang, barang, dan khusus. Disini tujuannya adalah bagaimana pengelolaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dibidang transportasi, karena transportasi di kabupaten rokan hilir khususnya dibagansiapi-api sangat dibutuhkan hal ini meningkatnya mobilitas angkutan umum dan angkutan barang. Dan khusus.

Pada saat penelitian dilapangan banyak perusahaan angkutan umum yang bebas masuk ke jalan lintas bagansiapi-api dan terminal sekapur sirih yang masih minim dari angkutan umum. Hal ini yang banyak masuk hanyalah angkutan barang, becak dan kendaraan roda dua. Hal ini bisa dikatakan terminal tidak berfungsi lagi bagi angkutan umum.

Penelitian dapat mengartikan bahwa manajemen angkutan orang, barang dan khusus sampai sekarang belum bisa dilaksanakan program manajemen

pengelolaan tersebut, karena mengingat kondisi terminal yang sepi dari angkutan umum. hanya yang bisa dilakukan adalah manajemen pengelolaan terminal sekapur sirih yang berada dibagansiapi-api, seperti pengelolaan fasilitas yang berada di terminal dan pemeliharaan rambu-rambu di sekitar Terminal Sekapur Sirih.

b. Penetapan jaringan transportasi.

Penetapan jaringan transportasi bagi pengguna angkutan umum, barang dan khusus harus ditata atau di atur dengan baik dengan demikian akan mempermudah bagi kendaraan umum yang lewat di Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

Penetapan jaringan ini dilakukan dengan tujuan mempermudah akses jalan bagi pengguna jalan. Dengan demikian pemerintah dalam hal ini dinas perhubungan yang bertanggung jawab dalam penetapan jaringan.

Bahwapenetapan jaringan transportasi di Kabupaten Rokan Hilir khususnya dibagansiapi-api sudah terlaksana dengan baik. Sehingga memudahkan angkutan umum dan angkutan barang serta transportasi lainnya yang masuk di Terminal Sekapur Sirih yang berada dibagansiapi-api.

c. Penetapan tarif angkutan umum.

Yakni ditetapkan tarif angkutan umum ini dapat menambah Pendapatan Asli Daerah. Hal ini ipergunakan untuk pembangunan dibidang perhungan seperti terminal, pengaturan lalu lintas dan digunakan bagi pengelola terminal.

Penelidapatmengartikanbahwa penetapan tarif angkutan umum yang beroperasi dibagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir sudah ditetapkan Oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika. Dengan ditetapkan tarif untuk angkutau umum yang beroperasi di Terminal Sekapur Sirih dapat digunakan untuk pembangunan terminal sekapur sirih dan digunakan untuk pembangunan fasilitas di Terminal Sekapur Sirih yang terletak di Bagansiapi-Api Kabupaten Rokan Hilir.

2. Pengendalian/pegawasan

Pengendalian dan pengawasan adalah upaya control, pengawasan, evaluasi, dan monitoring terhadap sumber daya manusia, organisasi hasil kegiatan, dan kinerja organisasi sesuai dengan yang di harapkan.

a. Adanya pengawasan di terminal.

yaitu upaya meontrol atau mengawasi atau megevaluasi dditerminal. Dalam proses pennawasan ini akan dapat melihat apa yang belum terealisasi dan terlasana didalam terminnal. Oleh karena itu apa kelemahann yangnng dijumpa dalam pengawasann dapat dievaluasi dan dapat diambil tindak oleh Dinas Perhubungan. Pengawasan diterminal sangat diutamakan hal ini supaya terminal tidak sepi dari angkutan umum yang masuk ke Terminal Sekapur Sirih.

Dalam hal ini, pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam bentuk penertiban dan pengaturan lalu lintas di terminal. Petugas pengawasan di terminal ini dilakukan oleh pegawai dari Dinas Perhubungan.

bahwa pengawasan di terminal tetap ada dilakukan oleh dinas perhubungan dalam bentuk pengaturan lalu lintas serta pengelolaan fasilitas yang ada di terminal. Hal ini guna meningkatkan arus lalu lintas di bagansiapi-api. Setelah itu barulah antara pengelola terminal dengan bidang perhubungan darat bekerjasama dalam mengatasi masalah pengawasan di terminal.

b. Adanya pengawasan terhadap angkutan umum.

Yakni pengawasan yang dilakukan terhadap angkutan umum yang keluar masuk di Bagansiapi-Api maupun di terminal. Hal ini dilakukan supaya angkutan umum tidak bebas masuk di Bagansiapi-Api. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan akan mempersulit bagi angkutan umum yang tidak memiliki izin masuk di Bagansiapi-Api. Begitu juga dengan angkutan barang juga dilakukan pengawasan, seperti melakukan razia rutin di jalan lintas Bagansiapi-Api.

Peneliti dapat mengatakan bahwa pengawasan terhadap angkutan umum yang dilakukan oleh dinas perhubungan, komunikasi dan informatika sudah berjalan dengan baik. Tujuan dilakukannya pengawasan adalah menertibkan angkutan umum yang tidak memiliki izin trayek dan pemeriksaan surat-surat lainnya. Hal ini dilakukan untuk keamanan dan kenyamanan bagi pengguna angkutan umum.

c. Adanya Pengawasan Terhadap Petugas Di Terminal.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Oleh karena itu pengawasan terhadap petugas yang bekerja di terminal adalah dalam bentuk mengevaluasi kinerja pegawainya dan tugasnya yang sesuai dengan jabatan yang dipegangnya. Hal ini supaya kinerja pegawai dalam memberi pelayanan di terminal sesuai dengan harapan yang diinginkan masyarakat. Oleh sebab itulah dinas perhubungan melakukan pengawasan terhadap petugas pengelola dalam memberi pelayanan di bidang transportasi meningkat dengan baik.

Peneliti dapat mengatakan bahwa pengawasan terhadap petugas di terminal kurang diawasi oleh kepala Dinas Perhubungan maupun Bidang Perhubungan Darat. Hal ini masih banyak angkutan umum yang bebas masuk di jalan lintas bagansiapi-api yang tidak memiliki izin dan banyak dijumpai pegawai dinas perhubungan yang tidak bekerja serta petugas bagi pengelolaan terminal tidak. Hal ini dilihat masih banyaknya fasilitas yang sudah rusak serta loket-loket di terminal belum difungsikan oleh pengelola terminal sekapur sirih.

3. Pengelolaan

Pengelolaan terminal adalah kegiatan penilaian kegiatan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan terminal yang

dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan disesuaikan pada target atau tujuan yang dirumuskan.

a. Adanya penyelenggaraan dan pengawasan di terminal.

Penyelenggaraan dan pengawasan di terminal merupakan tanggung jawab dari dinas perhubungan darat dalam mengelola terminal sekapur sirih. Penyelenggaraan dalam bentuk pengelolaan, pengawasan dan pengaturan terminal. Hal bertujuan untuk meningkatkan minat dari pengguna angkutan umum untuk masuk ke terminal dan tidak membuka terminal bayangan di tempat lain, karena akan merugikan bagi dinas perhubungan yang telah memfasilitasi terminal yang fungsinya menurun orang dan menaikkan orang.

dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan dan pengawasan di terminal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh dinas perhubungan yang bertugas di terminal sekapur sirih. Hal ini bertujuan untuk memperlancar arus lalu lintas di bagansiapi-api dan mempermudah bagi angkutan umum dan penumpang angkutan umum. Dengan adanya penyelenggaraan dan pengawasan dilakukan oleh pengelola terminal seperti mengelola fasilitas yang berada di terminal sehingga pengguna angkutan umum dan penumpang angkutan umum dapat menikmatinya dengan baik.

b. Adanya pengelolaan terminal beserta sarana dan prasarana.

Pengelolaan terminal merupakan kegiatan yang terencana dan terarah dari pemerintah daerah untuk menciptakan terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum yang aman, nyaman, tenang dan tertib. Oleh sebab itulah pengelolaan terminal beserta sarana dan prasarana sangat penting bagi pengguna angkutan umum yang masuk di terminal.

dapat disimpulkan bahwa kinerja dinas perhubungan dalam mengelola di bidang pengelolaan terminal masih rendah. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya jalan-jalan di terminal rusak dan fasilitas yang berada di terminal seperti rambu-rambu dan loket-loket banyak yang rusak dan belum difungsikannya. Oleh sebab itu pegawai yang bekerja di terminal tidak efektif dalam memberi pelayanan di bidang transportasi.

c. Adanya pemberian keselamatan dan penertiban terminal.

Yakni pemberian dalam bentuk sosialisasi serta peringatan kepada pengguna kendaraan umum dan penumpang angkutan umum di terminal. Maka dengan adanya pemberian keselamatan dan penertiban oleh dinas perhubungan kepada pengguna kendaraan umum yang masuk di terminal sekapur sirih.

Namun hal ini dinas perhubungan dalam pemberian keselamatan tidak secara langsung di sosialisasikan hanya dalam bentuk pemberian rambu-rambu atau dalam bentuk himbauan. Sedangkan penertiban dilakukan secara langsung, apabila ada kendaraan umum yang melanggar rambu-rambu yang sudah dipasang di setiap jalan lintas bagansiapi-api kabupaten Rokan Hilir.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Cara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah "melakukannya dalam kerja" dengan praktik seperti pemagangan pada seorang seniman ahli, pengrajin, atau praktisi. Dalam hubungan ini sang ahli diharapkan sebagai bagian dari peranya memberikan pengajaran/instruksi.

- a. Adanya koordinasi antara perhubungan darat dengan kepala terminal.

Koordinasi merupakan hubungan antara pimpinan dengan pimpinan lain atau bawahannya. Hal ini bertujuan agar pekerjaan yang dikerjakan berjalan dengan baik, apabila tidak melakukan koordinasi maka suatu pekerjaan tidak bisa berjalan dengan semaksimal dengan baik. Oleh sebab itu koordinasi yang dilakukan oleh dinas perhubungan dengan bawahannya adalah untuk mengevaluasi kinerja bawahannya dalam memberi pelayanan kepada masyarakat.

- b. Adanya kebijakan dalam mengatasi masalah terminal.

Kebijakan yang diberikan oleh Dinas Perhubungan kepada pengelola terminal adalah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi seperti penertiban angkutan umum, angkutan barang dan mengatasi masalah jalan lintas di bagansiapi-api. Hal ini untuk meningkatkan pelayanan di bidang transportasi. Melihat kondisi terminal yang sangat minim dari angkutan umum.

bahwa kebijakan mengatasi masalah terminal di fokuskan kepada pengelolaan terminal dan pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas. Dengan adanya kebijakan tersebut akan memudahkan bawahannya dalam melaksanakan tugasnya.

- c. Adanya prosedur pemberian izin kepada perusahaan angkutan umum.

bahwa pemberian prosedur izin perusahaan angkutan umum juga tugas dari kepala dinas perhubungan yang melibatkan bidang perhubungan darat dan kepala terminal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mobilitas angkutan umum yang meningkat setiap tahunnya. Dengan demikian perusahaan yang tidak bisa mengurus surat izin usaha dan izin trayek tidak bisa menjalankan angkutan umum di jalan lintas bagansiapi-api.

bahwa pemberian prosedur izin perusahaan angkutan umum juga tugas dari kepala dinas perhubungan yang melibatkan bidang perhubungan darat dan kepala terminal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mobilitas angkutan umum yang meningkat setiap tahunnya. Dengan demikian perusahaan yang tidak bisa mengurus surat izin usaha dan izin trayek tidak bisa menjalankan angkutan umum di jalan lintas bagansiapi-api.

Kesimpulan

Pengelolaan terminal sekapur sirih di Bagansiapi-api oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir merupakan kegiatan yang terencana dan terarah dari Pemerintah Daerah untuk menciptakan terminal sebagai tempat pemberhentian kendaraan umum yang aman, nyaman, tentram dan tertib. Fungsi terminal bagi kendaraan angkutan umum antar kota antar kabupaten serta antar provinsi. Terminal ini di fungsikan sebagai tempat keberangkatan dan kedatangan dalam menaikkan dan menurunkan penumpang.

Pengelolaan yang difokuskan adalah pengelolaan terminal sekapur sirih dan pengelolaan fasilitas didalam terminal. Hal ini mengingat terminal yang masih minim dari angkutan umum yang beroperasi di bagansiapi-api. Kendaraan umum yang banyak masuk diterminal adalah angkutan barang, angkutan pedesaan dan becak. Hal ini menunjukkan terminal tidak berfungsi bagi ngkutan umum. Oleh karena itu dinas perhubungan menfokuskan kinerja dibidang pengelolaan terminal serta mengawasi angkutan umum yang beroperasi di bagansiapi-api.

Sementara kendala yang dihadapi oleh dinas perhubungan petugas pengelola terminal yakni SDM yang dimiliki oleh pengelola terminal masih rendah sehingga kemampuan dalam mengelola terminal tidak berjalan dengan semaksimal. Namun tidak semua pegawai dari dinas perhubungan yang tidak mampu dalam mengatasi masalah terminal, hanya saja pegawai bawahannya saja.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut terdapat beberapa faktor-faktor dari dalam organisasi itu sendiri dan juga faktor dari pengelola terminal sekapur sirih. Faktor dari dalam organisasi tersebut diantaranya penempatan SDM yang tidak pada bidang yang dimilikinya serta kurang aktifnya petugas pengelola tersebut. Faktor dari dalam tersebut membuat kurang optimalnya pengelolaan yang dilakukannya. Pengelolaan yang dilakukan hanya dengan kemampuan yang dimilikinya saja.

bahwa pengelolaan terminal sekapur sirih dibagansiapi-api oleh dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kabupaten rokan hilir. Dalam pengelolannya belum optimal dilakukan oleh pengelola dari dinas perhubungan. Hal ini masih banyaknya permasalahan yang terjadi diterminal misalnya angkutan umum/penumpang sepi di terminal sekapur sirih, loket-loket yang sudah dibangun diterminal belum difungsikan untuk pelayanan untuk angkutan umum, terminal di alih fungsikan sebagai tempat angkutan barang, dan jaan-jalan di dalam terminal banyak yang rusak. Sehingga hal tersebut yang menjadi kendala bagi pengguna kendaraan umum yang masuk di termnal sekapur sirih. Faktor lain yang berpengaruh adalah kurangnya kinerja pegawai dinas perhubungan dalam mengelola terminal sekapur sirih.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menemukan masalah-masalah yang terjadi di terminal. Peneliti-peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi pengelola terminal sekapur sirih.

Sementara itu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dari dalam Dinas Perhubungan itu sendiri sebaiknya juga harus diperhatikan keaktifan seluruh pengelola terminal yang diberi wewenang dari dinas perhubungan, agar pengelola terminal dapat bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing agar terminal sekapur sirih dapat optimal dan juga perlu diperhatikan penempatan anggota yang memang sesuai dengan wewenangnya sehingga tidak hanya salah dalam penempatan kerja. Misalnya bidang pengelolaan ditempatkan di bagian pengelolaan saja tetapi kalau disalah tempatkan akan mengakibatkan suatu pekerjaan tidak selesai, area tidak sesuai bidangnya yang dipikainya.

Kendala-kendala yang dihadapi dari petugas pengelola terminal perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam hal ini adalah dinas perhubungan, komunikasi dan informatika. Misalnya kinerja pegawainya, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki disesuaikan dengan bidangnya, dan memberi pelatihan kepada bawahannya dalam mengelola terminal sekapur sirih. Dengan diberikannya pelatihan tersebut akan meningkatkan kinerja pegawainya dalam memberi pelayanan di bidang perhubungan darat.

Daftar Pustaka

- Arsad. Azwar. 2003. *Pokok-Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan Dan Eksekutif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Adam Kuper & Yessica Kuper, (2000), “ *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial* “, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumberdaya Manajemen*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Griffin, Ricky. 2004. *Manajemen : Edisi Ke 7*. Erlangga. Jakarta
- George. R. Terry Dan Leslie. W. Fue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Melayu Sp, 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen Edisi Ke 2*. Penerbit BTFE- Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hasibuan H. Melayu SP. 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, 2008. *Manajemen Angkutan Jalan*. Prenada Prenada Media. Yogyakarta.
- Kusnadi, Ddk, 2005. *Pengantar Manajemen*. Malang, Unibraw Malang.
- Nawawi, H. Hadari 2005. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta. Gajah mada university
- Reksohadiprawiro, AB. Munawardi. 2007. *Administrasi perkantoran*. Pekanbaru. Unri Press.ress.
- Ruslan, Rosady. 2001. *Manajemen Humas Dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.

Siagian, Sondang P.2001. *metode penelitian administrasi*. Jakara. PT Rineka Cipta.
Sugiono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Cv Alvabetha.
Sukarno. 2000. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Mandar Maju. Bandung.
Usman,Husaini 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
Winarsih,atik septi dan ratmiko. *Manajemen pelayanan*. Yokyakarta. Pustaka pelajar.

Dokumentasi

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir.